

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN PENULIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Kerangka Pemikiran	19
1. Teori Keadilan	19
2. Teori Kepastian Hukum	21
3. Teori Kritik Hukum	22
4. Teori <i>Maṣlahah</i>	25
F. Hasil Penelitian Terdahulu	28
G. Definisi Operasional	35
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA TENTANG HUKUM ISLAM DAN HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA SERTA PERKARA PERCERAIAN	36
A. Hukum Islam dalam Sistem Hukum di Indonesia	36
1. Ragam Nomenklatur Hukum Islam	40

2. Perkembangan Hukum Islam di Indonesia	54
3. Teori Keberlakuan Hukum Islam di Indonesia	57
4. Relasi Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia	67
B. Tinjauan Umum Sistem Peradilan Islam	73
1. Konsepsi Dasar Peradilan Islam	73
2. Kerangka Historis Sistem Peradilan Islam	76
3. Dasar Hukum Peradilan Islam	81
4. Asas-Asas Peradilan Islam	87
5. Peradilan Islam di Beberapa Negara	94
C. Tinjauan Umum Peradilan Agama di Indonesia	104
1. Kedudukan Peradilan Agama dan Perkembangannya di Indonesia ..	105
2. Asas-Asas Peradilan Agama	106
3. Kompetensi Peradilan Agama	111
2. Sumber Hukum Formil Peradilan Agama	112
3. Proses Pemeriksaan Perkara	118
4. Organisasi Peradilan Agama	122
D. Perceraian dalam Hukum Perkawinan Islam	126
1. Pengertian dan Dasar Hukum Perceraian	128
2. Alasan-Alasan Perceraian	132
3. Bentuk-Bentuk Perceraian	134
4. Akibat Hukum Perceraian	138
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	145
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	145
B. Jenis dan Sumber Data	147
C. Teknik Pengumpulan Data	149
D. Prosedur Analisis Data	150
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	152
A. Perkara Perceraian di Pengadilan Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta	152
1. Profil Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta	153

2. Peradilan Agama Sebagai Lembaga Peradilan Islam di Indonesia ...	162
3. Perceraian Sebagai Kompetensi Absolut Pengadilan Agama	181
4. Ruang Lingkup Pemeriksaan Perkara Perceraian	187
5. Penerapan Penyelesaian Perkara Perceraian di Pengadilan Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta	193
6. Penyelesaian Perkara Perceraian Melalui Mediasi	204
B. Kritik Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Perkara Perceraian di Pengadilan Agama	213
1. Gagasan Teori Kritik Hukum Transendental (KHT)	216
2. Landasan Pemikiran Kritik Hukum Transendental (KHT)	222
a. Landasan Filosofis	223
b. Landasan Sosiologis	231
c. Landasan Yuridis	234
3. Prinsip-Prinsip Kritik Hukum Transendental	237
4. Konstruksi Teori Kritik Hukum Transendental (KHT) Terhadap Hukum Acara Peradilan Agama	243
5. Tinjauan Kritis Penyelesaian Perkara Perceraian di Pengadilan Agama: Pendekatan Kritik Hukum Transendental (KHT)	247
a. Saksi <i>testimonium de auditu</i> Pada Perkara Perceraian	249
b. Alat Bukti Pengakuan Pada Perkara Perceraian	258
c. Asas <i>Nebis In Idem</i> pada Perkara Perceraian	266
d. Asas <i>Ultra Petitum Pertium</i> dalam Perkara Perceraian	270
e. Perwakilan Ikrar Talak oleh Kuasa Perempuan	274
f. Eksekusi Hak Asuh Anak Pasca Putusan Perceraian	278
C. Kontribusi Hukum Islam Terhadap Wacana Pembaharuan Hukum Acara Peradilan Agama di Bidang Perceraian	288
BAB V. PENUTUP	296
A. Simpulan	296
B. Temuan	298

C. Rekomendasi	298
DAFTAR PUSTAKA	301
RIWAYAT HIDUP PENULIS	318
LAMPIRAN-LAMPIRAN	320

